

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebersihan (*Cleanliness*)

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap penerapan aspek kebersihan (*cleanliness*) di Desa Wisata Baming Opak Asri Yogyakarta dapat diketahui bahwa wisatawan setuju dikarenakan aspek kebersihan (*cleanliness*) sudah diterapkan dengan baik, namun terdapat sedikit wisatawan yang menyatakan tidak setuju terhadap penyediaan fasilitas kamar mandi/toilet hal ini terjadi dikarenakan pembersihan dan perawatan kamar mandi yang kurang merata. Selain itu terdapat sedikit wisatawan yang menyatakan tidak setuju pembersihan fasilitas dengan menggunakan disinfektan hal ini terjadi dikarenakan masih ada wisatawan yang tidak melihat adanya kegiatan pembersihan fasilitas yang ada di Desa Wisata Baming Opak Asri Yogyakarta.

2. Kesehatan (*Health*)

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap penerapan aspek kesehatan (*health*) di Desa Wisata Baming Opak Asri Yogyakarta dapat diketahui bahwa wisatawan setuju dikarenakan aspek kesehatan (*health*) sudah diterapkan dengan baik, namun terdapat

wisatawan yang menyatakan tidak setuju terhadap penerapan pengaturan alur kunjungan wisatawan, hal ini dikarenakan belum adanya alur kunjungan di Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta.

3. Keamanan (*Safety*)

Berdasarkan persepsi wisatawan terhadap penerapan aspek keamanan (*safety*) di Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan menyatakan sangat setuju dikarenakan aspek keamanan (*safety*) sudah diterapkan dengan baik, hal ini dikarenakan penyediaan media informasi tentang protokol kesehatan sudah cukup memadai. Untuk pembatasan jumlah kunjungan wisatawan dan penerapan jaga jarak minimal satu meter wisatawan banyak menyatakan sangat setuju dikarenakan Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta masih memiliki jumlah pengunjung yang sedikit sehingga pembatasan dan jaga jarak dapat diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Kersihan (*Cleanliness*)

Dari kesimpulan diatas untuk kebersihan (*cleanliness*) dapat direkomendasikan antara lain adanya pembersihan dan perawatan kamar mandi/toilet yang merata dan terjadwal sehingga wisatawan

dapat menggunakan fasilitas kamar mandi/toilet dengan nyaman. Untuk pembersihan fasilitas menggunakan disinfektan diharapkan kedepannya dapat dilakukan secara berkala dan terjadwal. Untuk penyediaan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitaizer* kedepannya dapat terus diterapkan dengan optimal.

2. Kesehatan (*Health*)

Dari kesimpulan diatas untuk kesehatan (*health*) dapat direkomendasikan antara lain alur kunjungan wisatawan diharapkan dapat segera disediakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar agar wisatawan yang berkunjung tidak bentrok di dalam area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta. Selain itu untuk pemeriksaan suhu tubuh dan penerapan wajib menggunakan masker diharapkan dapat diterapkan dengan baik sampai seterusnya.

3. Keamanan (*Safety*)

Dari kesimpulan diatas untuk keamanan (*safety*) dapat direkomendasikan antara lain penyediaan media informasi protokol kesehatan diharapkan dapat terus terawat dan bersih agar tulisan yang ada dapat terbaca oleh wisatawan. Untuk pembatasan jumlah kunjungan wisatawan kedepannya diharapkan dapat disediakan disaat jumlah kunjungan tinggi agar jaga jarak dapat diterapkan, Dan untuk penerapan jaga jarak minimal satu meter diharapkan kedepannya dapat terus di aplikasikan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Hadiwijoyo. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, Ali. 2013. *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*, Yogyakarta : CAPS
- Invanto. 2002. *Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa)*, Jakarta : PT. Prehallindo.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sangadji, Etta. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Thoha, Miftah. 2016. *Kepemimpinan dan Manajemen , Devisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Wahab. 2014. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

B. Peraturan Pemerintahan

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
HK.01.07/MENKES/382/2020

Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisata.

C. Jurnal / Skripsi

Christian Lallo, R. J. Poluan, Judy O Waani. 2016. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Papua Barat.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/view/14139>.
(diakses tanggal 2 Maret 2021)

Devola Martania Fentri. 2017. Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

<https://media.neliti.com/media/publications/184619-ID-persepsi-pengunjung-terhadap-daya-tarik.pdf>. (diakses tanggal 15 Mei 2021)

Dinar Wahyuni. 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul.

<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index> (diakses tanggal 2 Maret 2021)

Kartika F. Nieamah. 2014. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas dan Pelayanan di Candi Prambanan.

https://journal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/view/6875.
(diakses tanggal 5 Maret 2021)

Maria Carlin Koda. 2019. Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Mini Zoo Jogja Exotarium Education Center. Skripsi S-1 pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

Santi Utami. 2018. Persepsi Wisatawan Terhadap Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. Skripsi S-1 pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

D. Internet

Kodhyat dalam Kurniansah, 2014: 28. dalam <http://eprints.polsri.ac.id/5970/3/03%20BAB%20II.pdf> Diakses pada 19 Oktober 2021.

Kusubandio, Wishnutama. 2020. Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata. Dalam https://chse.kemenparekraf.go.id/storage/app/media/dokumen/Pedoman_Destination.pdf Diakses pada 16 Desember 2021.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturlunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1192/Q.AMPTA/VIII/2021
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Kepada Yth.
Kepala Dukuh Desa Canden
Desa Canden. Kecamatan Jetis. Kabupaten Bantul
Yogyakarta.

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Desa Wisata Baming Opak Asri, selama 2 bulan dari tanggal 16 Agustus - 17 Oktober 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Raffa Akmaluddin K
No. Mahasiswa : 517100750
Semester : 8 (Delapan)

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswakami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitianyang berjudul:

Persepsi Wisatawan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Wisata Baming Opak Asri Yogyakarta.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dita Prihatno, M.M.

Tembusan:
-File

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON JETIS
KALURAHAN CANDEN

Alamat : Plembutan, Canden, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55781
e-mail : desa.canden@bantulkab.go.id Website : <http://canden.bantulkab.go.id>

Nomor : 070/2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada

Yth. Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera
Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta dengan nomor 1192/Q.AMPTA/VIII/2021 tertanggal 16 Agustus 2021 perihal izin pelaksanaan penelitian. Dengan ini Pemerintah Kalurahan Canden, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul memberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan dilaksanakan pada:

Tanggal : 16 Agustus 2021 - 17 Oktober 2021
Tempat : Padukuhan Canden
Peserta : Raffa Akmaluddin K
Nomor : 517100750

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, agar mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu melapor kepada Dukuh dan RT setempat.
2. Menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.
3. Wajib menjaga tata tertib, norma, dan ketentuan yang berlaku dimasyarakat.
4. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila ditemukan kesalahan atau tidak mengikuti ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Balasan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Canden, 24 Agustus 2021
Lurah Canden

Tembusan:
Dukuh Canden

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Pengelola

Nama: Kurniawan Setiabudi, S.S

Jabatan : Kepala Dukuh sekaligus Pengelola

Tanggal: 4 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan desa wisata bambing opak asri di dirikan?	Desa wisata bambing opak asri didirikan awalnya pada pertengahan tahun 2019.
2	Bagaimana sejarah awal di dirikan desa wisata bambing opak asri?	Didirikan karena warga memiliki keinginan untuk memanfaatkan lahan yang ada di pinggir sungai opak. Kemudian diadakan gotong royong dan bersih-bersih kemudian untuk biaya awal akhirnya warga sepakat untuk mengumpulkan dana dari beberapa warga, dengan jumlah tiap warga yang variatif. Kemudian desa wisata bambing opak asri dikembangkan oleh masyarakat sendiri karena harapannya yang mengelola adalah masyarakat disekitar, kalau mengajak investor warga takut hanya menjadi penonton dan tidak memiliki hak untuk menjadi pengelola.
3	Bagaimana respon warga disaat akan didirikannya desa wisata bambing opak asri?	Untuk respon warga sangat antusias, semangat, dan senang dengan adanya Desa Wisata Bambing Opak Asri Yogyakarta. Namun setelah beberapa bulan aktif berjalan warga terkendala dengan adanya pandemi <i>covid-19</i> . Pada akhirnya kegiatan wisata sempat berhenti beberapa bulan dan sempat aktif di akhir tahun 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan yang wajib diterapkan.

4	Siapa saja yang terkait dengan pengelolaan desa wisata baming opak asri saat ini?	Yang pasti terkait adalah warga sekitar, pemilik lahan, dan beberapa warga dari RT lain yang antusias dapat menjadi pengelola. Tidak lepas dari semua ketua RT telah dilibatkan karena RT 1, 2, 3, 4 sebagai daerah pendukung karena untuk akses masuk melalui RT tersebut dan RT 5, 6 sebagai lokasi desa wisata baming opak asri. Kemudian dilindungi oleh kepala dukuh dan kepala lurah.
5	Bagaimana pendapat bapak sebagai pengelola terkait penerapan protokol kesehatan di desa wisata baming opak asri?	Untuk saat ini penerapan protokol kesehatan sebenarnya sudah mulai dengan baik, karena jumlah kunjungannya masih sedikit jadi warga sekitar dapat mudah untuk menerapkan protokol kesehatan. Untuk kedepannya warga dan pengelola akan dilatih untuk dapat menerapkan protokol kesehatan untuk jumlah kunjungan wisatawan dengan jumlah yang banyak.
6	Sebagai pengelola protokol kesehatan apa saja yang sudah di sediakan untuk para wisatawan?	Pada akhir tahun 2020 pengelola Desa Wisata Baming Opak Asri Yogyakarta dibantu dengan beberapa mahasiswa STP AMPTA dalam penyediaan fasilitas pendukung untuk penerapan protokol kesehatan. Mulai dari thermo gun, tempat cuci tangan lengkap dengan sabun dan hand sanitaizer, media informasi tentang protokol kesehatan, dan sebagainya.
7	Apakah warga sekitar sudah di edukasi tentang penerapan protokol kesehatan?	Warga sekitar sudah diedukasi untuk penerapan protokol kesehatan dan informasi protokol kesehatan juga didapatkan dari bermacam macam sumber mulai dari dari media televisi sampai informasi saat warga melakukan kegiatan diluar.
8	Menurut bapak sebagai pengelola apa saja penerapan protokol kesehatan yang masih kurang di	Untuk penerapan protokol yang masih kurang hanya penerapan alur kunjungan saja, untuk penerapan

	desa wisata bambing opak asri?	protokol kesehatan yang lainnya sudah diterapkan dengan baik dan didukung juga oleh warga yang bertugas dimana apabila ada pelanggaran penerapan protokol kesehatan biasanya ditegur agar dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar.
--	--------------------------------	--

Transkrip Wawancara Dengan Wisatawan

Nama: Shela

Asal: Yogyakarta

Tanggal: 11 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penyediaan fasilitas cuci tangan dan penyediaan hand sanitaizer di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk fasilitas cuci tangannya saya liat sudah ada, tadi saya habis beraktivitas saya cuci tangan. Tempat airnya unik pake tanah liat gitu, beda dari tempat air lainnya. Untuk hand sanitaizer dan sabunnya sudah ada dan cukup.
2	Apakah fasilitas kamar mandi/toilet di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta dapat berfungsi dengan baik?	Kalo fasilitas kamar mandinya udah mencukupi bagus, Cuma tadi saya pas buang air kecil ada banyak semut aja, apalagi kamar mandi yang ujung sabunnya kurang mencukupi
3	Apakah tersedia media informasi tentang protokol kesehatan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Udah ada tadi saya lihat ada dua banner tentang protokol kesehatan dan menurut saya sudah cukup.
4	Bagaimana penerapan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk pemeriksaan tubuh tadi aku pas mau masuk di cek sama bapak yang jaga di depan, terus hasilnya suhunya normal. Aku suka tempat ini juga sepi tidak rame banyak orang aku ngga jadi khawatir.
5	Bagaimana penerapan wajib menggunakan masker bagi wisatawan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk penggunaan masker sudah berjalan mas, Pengunjung lain sih tadi saya liat pada pakai masker, sudah pada patuh sama protokol kesehatan sudah diterapkan. Pada lepas paling pas lagi makan sama minum aja.
6	Apakah adanya penerapan pembatasan jumlah wisatawan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Kalo pembatasan jumlah wisatawan kayaknya tidak ada, soalnya kondisi disini juga sepi ini yang berkunjung juga hanya berapa orang saja, tetapi secara otomatis jumlah wisatawannya sedikit juga.

7	Bagaimana penerapan menjaga jarak minimal 1 meter di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Mungkin karena tempatnya sepi menurut aku penerapan jaga jarak jadinya secara otomatis sudah diterapkan. Sama jarak satu saung ke saung lainnya juga jauh juga.
8	Bagaimana ada penerapan pengaturan alur pengunjung di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Pintu masuk dan pintu keluar itu jadi satu disatu pintu, jadi menurut saya untuk alur kunjungan ngga ada.
9	Apakah ada pembersihan fasilitas dengan disinfektan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk penyemprotan disinfektan kalo saya liat ada, tadi saya mau masuk saya liat ada alat untuk nyemprot disinektannya tapi saya belum lihat kalau waktu lagi di semprotnya.

Nama: Sekar

Asal: Yogyakarta

Tanggal: 27 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penyediaan fasilitas cuci tangan dan penyediaan hand sanitaizer di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Kalo untuk saya penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitaizer sudah cukup lengkap udah ada tempat cuci tangan
2	Apakah fasilitas kamar mandi/toilet di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta dapat berfungsi dengan baik?	Sudah dapat berfungsi dengan baik kebetulan. Jadi wisatawan ngga perlu khawatir sama fasilitas toiletnya.
3	Apakah tersedia media informasi tentang protokol kesehatan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Sudah ada dan informasi yang paparkan cukup jelas dan mudah dipahami.
4	Bagaimana penerapan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Itu sudah disediakan opeh masyarakat untuk pengecekan suhu dan sebelum masuk tadi saya juga di cek suhu tubuhnya.
5	Bagaimana penerapan wajib menggunakan masker bagi wisatawan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Sudah diterapkan dengan baik, disaat masuk juga di informasikan kalau didalam wajib menggunakan masker, kecuali lagi makan aja dan misalkan ada wisatawan yang lepas masker juga ditegur sama yang jaga.
6	Apakah adanya penerapan pembatasan jumlah wisatawan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Kalau pembatasan jumlah wisatawan saya lihat tidak ada mungkin dikarenakan sekarang sepi juga. Mungkin kkedepannya kalo banyak pengunjung baru diterapkan pembatasan wisatawan.
7	Bagaimana penerapan menjaga jarak minimal 1 meter di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Secara otomatis sudah diterapkan juga secara pengunjungnya masih sedikit.
8	Bagaimana ada penerapan pengaturan alur pengunjung di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Kalau untuk alur kunjungannya menurut saya kayaknya sudah ada, tapi hanya penerapannya yang belum berjalan dikarenakan dilokasi Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta sudah

		terdapat 2 Pintu yang dimana seharusnya pintu tersebut dimanfaatkan oleh pengelola dengan cara menginformasikan letak dimana pintu untuk masuk dan pintu keluar.
9	Apakah ada pembersihan fasilitas dengan disinfektan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Kebetulan tadi pas baru dateng ada warga yang membersihkan saung dan disemprot sama cairan yang sepertinya cairan disinfektan jadinya tempatnya sudah bersih dan semua fasilitas yang digunakan wisatawan juga cukup bersih dan terawat.

Nama : Deni

Asal: Yogyakarta

Tanggal: 26 September 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penyediaan fasilitas cuci tangan dan penyediaan hand sanitaizer di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk fasilitas cuci tangan sudah tersedia sabun dan hand sanitaizer juga sudah ditempatkan di beberapa tempat dan sudah mencukupi dengan jumlah pengunjung yang ada.
2	Apakah fasilitas kamar mandi/toilet yang ada di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta berfungsi dengan baik?	Karena saya belum ke kamar mandi mungkin sekilas kelihatannya cukup bersih cuma kurang terawat karena jarang terpakai. Perawatannya juga saya liat tadi kurang merata jadi wisatawan harus milih kamar mandi yang bersih.
3	Apakah tersedia media informasi tentang protokol kesehatan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Sudah tersedia dan dipaparkan dengan jelas juga, karena menurut saya media informasi ini penting dan bisa mengedukasi wisatawan yang kurang taat. Selain itu salah satu aturan dari dinas pariwisata harus diterapkan media informasi tentang protokol kesehatan.
4	Bagaimana penerapan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Ya sudah ada, dan ada petugas yang jaga ya apalagi ini kan hari libur jadi petugas yang jaga juga stand by di depan. Untuk penerapannya juga diwajibkan cuci tangan dulu.
5	Bagaimana penerapan wajib menggunakan masker bagi wisatawan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Ya menurut saya harus diterapkan karena masyarakat sekitar juga mengingatkan apabila belum memakai masker.
6	Apakah adanya penerapan pembatasan jumlah wisatawan?	Untuk pembatasan sepertinya belum ada
7	Bagaimana penerapan menjaga jarak minimal 1 meter di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk jaga jarak sudah diterapkan karena pas masuk sudah di informasikan juga kalau kapasitas maksimal satu saung kapasitas

		maksimalnya untuk 4 orang. Dan kalau mau naik perahu kapasitas maksimalnya juga Cuma 10 orang.
8	Bagaimana ada penerapan pengaturan alur pengunjung di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk alur kunjungan sepertinya belum ada Karena wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata tanpa mengikuti alur yang ada dilokasi. Selain itu karena tempatnya masih cukup sepi jadi alur kunjungan belum diterapkan.
9	Apakah ada pembersihan fasilitas dengan disinfektan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta?	Untuk kegiatan penyemprotan disinfektan saya belum lihat cuma saya lihat sekilas tempatnya sudah bersih terawat sesuai dengan protokol kesehatan.

Lampiran 4 Kuesioner

Profil Responden Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda (X) atau (√) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan anda.

1. Nama Responden :
2. Asal (Kota/Provinsi) :
3. Jenis Kelamin
Pria () Wanita ()
4. Usia/Tahun
 - () ≥ 20
 - () 21 - 30
 - () 31 - 40
 - () 41 - 50
 - () ≥ 51
5. Pendidikan terakhir
 - () SMA Sederajat
 - () Strata 1 (S1)
 - () Strata 2 (S2)
 - () S3

Pertanyaan

Keterangan bobot nilai setiap pertanyaan

No.	Pernyataan	Singkatan
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Tidak Setuju	TS
4	Sangat Tidak Setuju	STS

Petunjuk pengisian jawaban : berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda paling mewakili diri anda pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Kebersihan					
1	Penyediaan sarana tempat cuci tangan dan <i>hand sanitaizer</i> di area Desa Wisata Bambang Opak Asri.				
2	Kamar mandi/toilet berfungsi dengan baik, bersih, kering, tidak bau, dilengkapi sarana cuci tangan pakai sabun, serta memiliki ketersediaan air yang				

	cukup.				
3	Penyemprotan fasilitas di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta dengan menggunakan disinfektan				
Kesehatan					
1	Pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta.				
2	Kewajiban wisatawan menggunakan masker di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta.				
3	Pengaturan alur kunjungan di Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta				
Keamanan					
1	Tersedianya media informasi tentang protokol kesehatan di area Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta				
2	Menerapkan pembatasan jumlah wisatawan di Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta.				
3	Penerapan jaga jarak minimal 1 meter di Desa Wisata Bambang Opak Asri Yogyakarta.				

Lampiran 5 Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Kurniawan Setiabudi, S.S selaku Pengelola sekaligus Kepala Dukuh Canden
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Wawancara dengan Kak Shela salah satu wisatawan
Sekaligus Informan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021



Wawancara dengan Kak Deni salah satu wisatawan
Sekaligus Informan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021



Pengisian Kuesioner Oleh Wisatawan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Pengisian Kuesioner Oleh Wisatawan
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: DRS. Budi Hermawan, M.M.

NAMA MAHASISWA: Raffa Akmaluddin K

NO. MAHASISWA : 517100750

JUDUL PENELITIAN : Persepsi wisatawan Terhadap Penerapan

Praktik Kesehatan Di Desa Wisata
Bambang Opaq Astri Yogyakarta

NAMA PEMBIMBING II: Angela Arani, S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Hub. Produsi wisata	
		→ pelayanan → shg	
		kelas yg diwujudkan	
		Persepsi tgg apa?	
		terd. produsi / des. mana	
		wisata	
		→ shg kelas yg	
		Kerangka peminjaman	
	16/2	- Lulusan + cat	
		- Kerangka pemikiran	
		- Buat daftar Interview	
		dan Questioner 2	
		wisatawan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
03	30 Apr 21	1) Hasil bimbingan tgl.	
		25 Mar & 31 Mar 2021	
		sudah diteliti	
		2) Sumber Data : adalah	
		sumber atau darimana	
		data? yg dibutuhkan 4.	
		peubahasaan itu diperolah	
04	17 Mei 21	3) Sumber Data = Informan	
		adl orang yg dianggap	
		tahu tgg permasalahan	
		yg akan diteliti	
		→ jadi sumber data HARUS	
		disebutkan dng jelas.	

→ ilham + etalika

2

31 Mei 2024

- 05 Teknik pengumpulan data yg paling penting dan kualitatif adalah wawancara ~~APQ~~
- 06 Pelajari dan bahas apa itu triangulasi!
- 05 Juni 21
- 07 Perbaiki jurnal penelitian ~~APQ~~



NAMA MAHASISWA : Raffa Almaidulm K
NO. MAHASISWA : SIH00750
JUDUL PENELITIAN : Resepsi Wisatawan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Wisata Bambang Opak Agf1
NAMA PEMBIMBING I : DR.S. Budi Herawan, M.M.
NAMA PEMBIMBING II : Angela Arani, SH, MM.

3

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
05	11 Jul 21	1) Hasil bimbingan	
		tgl. 17 Mei 2021	
		anda ditetijuri	<i>[Signature]</i>
		2) Proposal ditetijuri	
		sbg pedoman yg	
		melaksanakan	
		penelitian	
06	07 Okt 21	1) Lengkapi semua halaman	<i>[Signature]</i>
		sbim mulai Bab 1	
		(terimakasih. DAFTAR ISI)	
07	10 Okt 21	Sebutkan sumber data	<i>[Signature]</i>
		(hal 31)	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Hermawan, M.M.

NAMA MAHASISWA: Raffa Amaluddin K.

NO. MAHASISWA : 5171.00750

JUDUL PENELITIAN : Persepsi Wicairawan Terhadap Penerapan

Protokol Kesehatan Di Desa Wisata

Pambung Opaer, Asri Yogyakarta

NAMA PEMBIMBING II: Angela Ariani, S.H., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/10/21	Kegumpulan dan Saran sbuat kodaar indikator? dan pembatasan/ Kerangka pemikiran → Sbg tujuan - "Fokus masalah"	
	29/10/21	Di buatlah skema AEE - upian	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
08	18.01.21	Tambahkan analisis peneliti scr keseluruhan bd akhir bab III (h. 84)	
09	03.02.21	1) Bimbingan selanjutnya sblh selanjutnya	
		2) Skripsi siap dicyikan	